



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PENERAPAN JUDUL CLICKBAIT DALAM BERITA PADA KANAL SHOWBIZ DI VIVA.CO.ID

PERIODE 21 – 24 JULI 2022



JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PENERAPAN JUDUL CLICKBAIT DALAM BERITA PADA KANAL SHOWBIZ DI VIVA.CO.ID

PERIODE 21 – 24 JULI 2022



PENERBITAN (JURNALISTIK)

JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENERAPAN JUDUL CLICKBAIT DALAM BERITA

### PADA KANAL SHOWBIZ DI VIVA.CO.ID

PERIODE 21 – 24 JULI 2022

Disetujui

Depok, 10 Agustus 2022

#### Pembimbing Materi

Drs. Cecep Gunawan, M.Si.  
NIP. 196104261997021001

#### Pembimbing Teknis

Drs. Mohammad Fauzy, M.Psi.  
NIP. 196003211997031001

#### Kepala Program Studi,

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H.  
NIP. 196709172000031001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### LEMBAR PENGESAHAN

### PENERAPAN JUDUL CLICKBAIT DALAM BERITA PADA KANAL SHOWBIZ DI VIVA.CO.ID

PERIODE 21 – 24 JULI 2022

Disahkan:

Depok, 10 Agustus 2022

Pengaji I

Drs. Azhmy Fawzi My, M.I.Kom.

NIP. 196606181999031002

Pengaji II

Dra. Maida Turnip, M.Hum.

NIP. 196003301994032001

Kepala Program Studi,

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H.

NIP. 196709172000031001

Ketua Jurusan,

Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M.

NIP. 196407191997022001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam tugas akhir saya ini dengan judul

### PENERAPAN JUDUL **CLICKBAIT** DALAM BERITA PADA KANAL SHOWBIZ DI VIVA.CO.ID

PERIODE 21 – 24 JULI 2022

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil analisa maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, 10 Agustus 2022

Andini Salsabila



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Berkat nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Judul *Clickbait* dalam Berita pada Kanal Showbiz di Viva.co.id Periode 21 – 24 Juli 2022”. Tidak lupa salawat serta salam penulis tuturkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta kedua orang tua tercinta, dan kerabat terdekat yang selalu mendukung penulis.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis dihadapkan pada berbagai kendala dan persoalan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak karena telah membimbing dan membantu, baik secara morel maupun materil. Pihak-pihak yang terkait tersebut sebagai berikut:

1. Dr. sc. Zainal Nur Arifin, Dipl. Eng. HTL. MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Penerbitan (Jurnalistik).
4. Drs. Cecep Gunawan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberi arahan dan saran tentang bagaimana cara menyusun Tugas Akhir yang baik.
5. Drs. Mohammad Fauzy, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Teknis yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan dan saran terkait penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Seluruh Dosen Teknik Grafika dan Penerbitan (Jurnalistik) yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama penulis mengikuti pembelajaran di Politeknik Negeri Jakarta.
  7. Ismoko Widjaya, selaku Pemimpin Redaksi Viva.co.id dan Dwi Widayanthi, selaku HRD Viva.co.id yang telah memberi kesempatan penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan Praktik Industri di Viva.co.id.
  8. Deta Ardian, selaku Supervisor Departemen Multimedia yang telah membimbing penulis selama menjalani kegiatan Praktik Industri sebagai *content writer* di Viva.co.id.
  9. Mas Anry Dhanniary selaku Produser Departemen Multimedia yang telah membimbing penulis selama menjalani kegiatan Praktik Industri di Viva.co.id.
  10. Seluruh tim Departemen Multimedia, yaitu Mas Nandar, Mas Kurnen, Mas Jamil, Mas Rosikin, dan Mas Dade yang telah membimbing penulis dalam mengenal proses kerja di Departemen Multimedia dan mengajarkan bagaimana menjadi *content writer* yang baik.
  11. Bapak Amir Satriyo dan Ibu Diana selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara materil maupun morel sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
  12. Teman-teman PB 6B yang selama ini bersama-sama mendukung dan membantu kelulusan satu sama lain.
  13. Destihara, Rofifah, Nadila, Nadhifa, Rara, Ayesha, Salsabila, Sagita, Audi, Diaz yang sangat membantu mulai dari mencari tempat magang, menyusun Laporan Praktik Industri dan menyusun Laporan Tugas Akhir ini sampai selesai. Terima kasih sudah saling mendukung dan menyemangati.
  14. Fiona, Zahrah, dan Nurhamidah yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir sampai selesai.
  15. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dalam menyusun Laporan Tugas Akhir dan selalu semangat menjalani perkuliahan sejauh ini.
- Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Harapannya,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kesalahan dan kekurangan ini dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi diri. Segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan penulis terima untuk menjadikan diri lebih baik lagi. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PERSETUJUAN LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN ORISINALITAS

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penulisan .....	6
1.5 Metode Penulisan .....	6
1.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	7
1.6.1.1 Metode Pengamatan Langsung (Observasi) .....	7
1.6.1.2 Metode Kepustakaan .....	7
1.6.1.3 Metode Wawancara .....	8
1.6.2 Teknik Penentuan Sampel .....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
2.1 Media Massa .....	10
2.1.1 Pengertian Media Massa .....	10
2.1.2 Jenis-Jenis Media Massa .....	12
2.2 Media Online .....	15
2.2.1 Pengertian Media Online .....	15
2.2.2 Isi Media Online .....	16
2.3 Berita .....	18
2.3.1 Pengertian Berita .....	18
2.3.2 Struktur Berita .....	20
2.4 Judul Berita .....	23
2.4.1 Pengertian Judul Berita .....	23
2.4.2 Syarat Judul Berita .....	24
2.5 Judul Clickbait .....	32
2.5.1 Pengertian Judul Clickbait .....	32
2.5.2 Ciri Judul Clickbait .....	34
BAB III PROFIL PERUSAHAAN DAN PENERAPAN JUDUL CLICKBAIT DALAM BERITA DI VIVA.CO.ID .....	39



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>3.1 Data Umum VIVA.co.id.....</b>	<b>39</b>
<b>3.2 Sejarah VIVA.co.id .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3 Logo VIVA.co.id.....</b>	<b>41</b>
<b>3.4 Visi dan Misi VIVA.co.id.....</b>	<b>42</b>
<b>3.5 Struktur Manajemen PT Viva Media Baru dan Redaksi Viva.co.id.....</b>	<b>42</b>
<b>3.5.1 Jobdesk .....</b>	<b>45</b>
<b>3.6 Alur Kerja Viva.co.id .....</b>	<b>47</b>
<b>3.7 Kanal Viva.co.id .....</b>	<b>48</b>
<b>3.7.1 Kanal Home .....</b>	<b>48</b>
<b>3.7.2 Kanal News .....</b>	<b>49</b>
<b>3.7.3 Kanal Trend .....</b>	<b>50</b>
<b>3.7.4 Kanal Bola .....</b>	<b>50</b>
<b>3.7.5 Kanal Sport .....</b>	<b>51</b>
<b>3.7.6 Kanal Showbiz.....</b>	<b>51</b>
<b>3.7.7 Kanal Lifestyle .....</b>	<b>52</b>
<b>3.7.8 Kanal Otomotif .....</b>	<b>52</b>
<b>3.7.9 Kanal Digital .....</b>	<b>53</b>
<b>3.7.10 Kanal Ragam .....</b>	<b>53</b>
<b>3.7.11 Kanal Militer .....</b>	<b>54</b>
<b>3.7.12 Kanal Edukasi.....</b>	<b>54</b>
<b>3.7.13 Kanal English .....</b>	<b>55</b>
<b>3.7.14 Kanal Indeks .....</b>	<b>56</b>
<b>3.7.15 Kanal Vstory.....</b>	<b>56</b>
<b>3.7.16 Kanal V-Log .....</b>	<b>57</b>
<b>3.8 Penulisan Judul Berita Clickbait Menurut Redaksi Viva.co.id .....</b>	<b>57</b>
<b>3.9 Syarat Judul Berita Menurut Redaksi Viva.co.id .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
<b>4.1 Bahan Analisis.....</b>	<b>59</b>
<b>4.2 Kriteria Analisis.....</b>	<b>61</b>
<b>4.2.1 Menurut Teori.....</b>	<b>61</b>
<b>4.2.2 Menurut Redaksi .....</b>	<b>61</b>
<b>4.2.3 Kriteria yang Digunakan .....</b>	<b>62</b>
<b>4.3 Analisis Kesesuaian Judul Berita Clickbait dengan Isi Berita .....</b>	<b>62</b>
<b>4.3.1 Analisis Sampel Berita 1, Edisi 21 Juli 2022 .....</b>	<b>62</b>
<b>1. Analisis Judul Berita Clickbait dengan Isi Berita .....</b>	<b>64</b>
<b>4.3.2 Analisis Sampel Berita 2, Edisi 21 Juli 2022 .....</b>	<b>65</b>
<b>1. Analisis Judul Clickbait dengan Isi Beritanya .....</b>	<b>67</b>
<b>4.3.3 Analisis Sampel Berita 3, Edisi 21 Juli 2022 .....</b>	<b>70</b>
<b>1. Analisis Judul Berita Clickbait dengan Isi Berita .....</b>	<b>72</b>
<b>4.3.4 Analisis Sampel Berita 4, Edisi 21 Juli 2022 .....</b>	<b>75</b>
<b>1. Analisis Judul Berita Clickbait dengan Isi Berita .....</b>	<b>76</b>
<b>4.3.5 Analisis Sampel Berita 5, Edisi 21 Juli 2022 .....</b>	<b>79</b>
<b>1. Analisis Judul Berita Clickbait dengan Isi Beritanya.....</b>	<b>80</b>
<b>4.3.6 Analisis Sampel Berita 6, Edisi 21 Juli 2022 .....</b>	<b>82</b>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Analisis Judul Berita <i>Clickbait</i> dengan Isi Beritanya.....	84
4.3.7 Analisis Sampel Berita 7, Edisi 22 Juli 2022 .....	86
1. Analisis Judul Berita <i>Clickbait</i> dengan Isi Beritanya.....	88
4.3.8 Analisis Sampel Berita 8, Edisi 22 Juli 2022 .....	90
1. Analisis Judul Berita <i>Clickbait</i> dengan Isi Beritanya.....	91
4.3.9 Analisis Sampel Berita 9, Edisi 22 Juli 2022 .....	93
1. Analisis Judul Berita <i>Clickbait</i> dengan Isi Beritanya.....	94
4.3.10 Analisis Sampel Berita 10, Edisi 22 Juli 2022 .....	97
1. Analisis Judul Berita <i>Clickbait</i> dengan Isi Beritanya.....	98
4.3.11 Analisis Sampel Berita 11, Edisi 23 Juli 2022 .....	100
1. Analisis Judul Berita <i>Clickbait</i> dengan Isi Beritanya....	101
4.3.12 Analisis Sampel Berita 12, Edisi 24 Juli 2022 .....	103
1. Analisis Judul Berita <i>Clickbait</i> dengan Isi Beritanya....	105
4.4 Rangkuman.....	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
5.1 Kesimpulan .....	113
5.1.1 Penerapan Judul <i>Clickbait</i> .....	113
5.1.2 Kesesuaian Judul <i>Clickbait</i> dengan Isi Berita.....	113
5.2 Saran .....	114

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Tampilan Berita Viva.co.id Edisi 9 April 2022 .....	4
1.2 Gambar Tampilan Berita Viva.co.id Edisi 14 Maret 2022 .....	4
3.3 Gambar Logo di atas digunakan VIVA pada 2008-2010.....	42
3.4 Gambar Logo di atas digunakan VIVA pada 2010-2012.....	42
3.5 Gambar Logo di atas digunakan VIVA pada 2012-2014.....	42
3.6 Gambar Logo di atas digunakan VIVA pada 2014-2018.....	42
3.7 Gambar Logo di atas digunakan VIVA pada 2018-saat ini .....	42
3.8 Gambar Tampilan Kanal Home .....	50
3.9 Gambar Tampilan Kanal News.....	50
3.10 Gambar Tampilan Kanal Trend .....	51
3.11 Gambar Tampilan Kanal Bola .....	51
3.12 Gambar Tampilan Kanal Sport .....	52
3.13 Gambar Tampilan Kanal Showbiz .....	52
3.14 Gambar Tampilan Kanal Lifestyle .....	53
3.15 Gambar Tampilan Kanal Otomotif .....	53
3.16 Gambar Tampilan Kanal Digital .....	54
3.17 Gambar Tampilan Kanal Ragam.....	54
3.18 Gambar Tampilan Kanal Militer .....	55
3.19 Gambar Tampilan Kanal Edukasi .....	55
3.20 Gambar Tampilan Kanal English .....	56
3.21 Gambar Tampilan Kanal Indeks .....	57
3.22 Gambar Tampilan Kanal Vstory .....	57
3.23 Gambar Tampilan Kanal V-Log .....	58
4.24 Gambar Tampilan Berita Edisi 21 Juli 2022 .....	64
4.25 Gambar Tampilan Berita Edisi 21 Juli 2022 .....	67
4.26 Gambar Tampilan Berita Edisi 21 Juli 2022 .....	71
4.27 Gambar Tampilan Berita Edisi 21 Juli 2022 .....	72
4.28 Gambar Tampilan Berita Edisi 21 Juli 2022 .....	76
4.29 Gambar Tampilan Berita Edisi 21 Juli 2022 .....	80
4.30 Gambar Tampilan Berita Edisi 21 Juli 2022 .....	84
4.31 Gambar Tampilan Berita Edisi 22 Juli 2022 .....	88
4.32 Gambar Tampilan Berita Edisi 22 Juli 2022 .....	91
4.33 Gambar Tampilan Berita Edisi 22 Juli 2022 .....	94
4.34 Gambar Tampilan Berita Edisi 22 Juli 2022 .....	95
4.35 Gambar Tampilan Berita Edisi 22 Juli 2022 .....	98
4.36 Gambar Tampilan Berita Edisi 23 Juli 2022 .....	101
4.37 Gambar Tampilan Berita Edisi 24 Juli 2022 .....	105



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Manajemen PT Viva Media Baru dan Redaksi VIVA.co.id.....	43
4.2 Tabel Daftar Judul Berita yang Dijadikan Sampel .....	60
4.3 Tabel Analisis Berita Edisi 21 Juli 2022.....	66
4.4 Tabel Analisis Berita Edisi 21 Juli 2022.....	70
4.5 Tabel Analisis Berita Edisi 21 Juli 2022.....	75
4.6 Tabel Analisis Berita Edisi 21 Juli 2022.....	79
4.7 Tabel Analisis Berita Edisi 21 Juli 2022.....	83
4.8 Tabel Analisis Berita Edisi 21 Juli 2022.....	86
4.9 Tabel Analisis Berita Edisi 22 Juli 2022.....	90
4.10 Tabel Analisis Berita Edisi 22 Juli 2022.....	93
4.11 Tabel Analisis Berita Edisi 22 Juli 2022.....	97
4.12 Tabel Analisis Berita Edisi 22 Juli 2022.....	100
4.13 Tabel Analisis Berita Edisi 23 Juli 2022.....	104
4.14 Tabel Analisis Berita Edisi 24 Juli 2022.....	107
4.15 Tabel Hasil Analisis Keseluruhan Berita.....	108

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Piramida Terbalik.....	22
3.2 Bagan Struktur Redaksi Viva.co.id.....	45
3.3 Bagan Alur Kerja Redaksi Viva.co.id.....	55





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kini dunia pers tampak semakin berkembang disebabkan karena adanya kemajuan pada teknologi komunikasi dan informasi. Terutama dengan kemunculan internet yang berdampak pada lahirnya jurnalistik *online* sebagai sarana menyebarkan informasi. Sebelumnya masyarakat hanya bergantung pada media massa cetak seperti surat kabar, tabloid, dan majalah untuk mencari informasi. Namun, sekarang informasi dapat dengan mudah diperoleh masyarakat melalui media elektronik (radio dan televisi) dan media *online* (situs berita dan media sosial).

Diperkenalkannya teknologi baru seperti internet dan komputer memengaruhi pekerjaan para jurnalis, yaitu memungkinkan para jurnalis mampu mengerjakan dan mengoreksi naskah beritanya dengan cepat. Bahkan, tanpa membutuhkan waktu lama para jurnalis pun mampu menerbitkan beritanya sendiri melalui media *online*.

Dengan kemudahan akses informasi melalui internet, secara tidak langsung membuat khalayak mampu mendapatkan informasi kapan pun dengan cepat. Pada akhirnya media daring saling berkompetisi satu sama lain dalam hal waktu penerbitan beritanya. Hal itu dilakukan untuk merebut perhatian dan mengejar jumlah klik dari khalayak agar tidak kalah bersaing dengan media lain.

Ukuran kesuksesan media cetak diukur dari jumlah oplah. Sementara ukuran kesuksesan media *online* adalah jumlah keuntungan yang diperoleh dari



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sponsor/pengiklan. Lantas, yang ditawarkan media *online* kepada para pengiklan adalah *traffic* (keseluruhan aktivitas pembaca pada situs media *online*). Semakin banyak orang mengunjungi situs berita dan berlama-lama di sana terlibat dalam aktivitas “klik”, semakin tinggi *traffic* yang diterimanya. Media *online* menawarkan *traffic* tersebut bagi pengiklan untuk menempatkan iklan di situs beritanya guna menghasilkan keuntungan secara bisnis. (Achmad Boediman Sudarsono, 2015:100)

*Traffic* diperoleh oleh daya pikat suatu situs berita terhadap pembacanya. Untuk meningkatkan *traffic* website, penggunaan judul berita *clickbait* pun menjadi salah satu strategi media *online* memikat perhatian khalayak. Terlebih lagi dalam mencari infomasi di mesin pencarian internet bagian berita yang terlihat pada halaman muka hanya bagian judul berita dan teras berita saja. Oleh karena itu, judul berita pun menjadi penentu utama ketertarikan pembaca.

Media *online* berusaha membuat strategi dengan menggunakan judul *clickbait* agar para pengguna internet memiliki rasa penasaran untuk mengklik tautan beritanya dan membaca keseluruhan berita. Judul *clickbait* disebut juga sebagai judul yang bombastis, membuat penasaran, atau membingungkan yang mampu menggugah pembaca untuk mengklik tautan berita tersebut (Yayat D. Hadiyat, 2019:2). *Clickbait* biasanya menggunakan bahasa yang provokatif dan menarik perhatian (Ankesh Anand, Tanmoy Chakraborty, Noseong Park, 2016).

Judul *clickbait* disebut juga sebagai umpan klik yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung ke portal berita (Beleslin, Ratkovic Njegovan, & S. Vukadinovic, 2017:365). Tak salah bila media *online* berusaha menggunakan strategi *clickbait* untuk mengejar jumlah klik. Namun, media *online* harus berhati-



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

hati dalam menggunakan judul *clickbait*. Paling tidak judul clickbait harus memiliki kesesuaian dengan isi beritanya. Yang menjadi permasalahan utama adalah ketika pembaca merasa dibohongi dan terbuang waktunya karena telah membuka tautan judul *clickbait* yang tidak sesuai dengan isi beritanya.

Penggunaan judul *clickbait* yang tidak sesuai dengan isi berita sengaja menjebak pembaca dan bertentangan dengan Kode Etik Jurnalistik. Jebakan ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan pembaca sehingga mereka mulai meninggalkan situs berita tersebut karena merasa dibohongi dengan informasi yang ada pada judul *clickbait*. Penggunaan strategi *clickbait* dalam persaingan merebut perhatian khalayak untuk mendapatkan lebih banyak jumlah pengunjung ini pun dianggap dapat menurunkan kualitas jurnalisme daring.

Pada saat menjalani kegiatan Praktik Industri di Departemen Multimedia Viva.co.id dalam kurun waktu empat bulan, penulis ditugaskan membuat naskah video berita untuk kanal YouTube Viva.co.id. Dalam pencarian konten dan penulisan naskah video beritanya sebagian besar bersumber dari berita yang diterbitkan oleh portal berita Viva.co.id. Berdasarkan pengamatan penulis selama menjalani kegiatan Praktik Industri tersebut, jurnalis Viva.co.id sering kali menerbitkan berita yang menggunakan judul *clickbait*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



1.1 Gambar Tampilan Berita Viva.co.id Edisi 9 April 2022

Berikut merupakan contoh judul *clickbait* yang penulis temukan di kanal Showbiz Viva.co.id seperti pada gambar 1.1 di atas. Berita yang diunggah pada 9 April 2022 di kanal Showbiz Viva.co.id tersebut masuk ke dalam ciri judul *clickbait* karena menggunakan kalimat tanya, “Disidang Lagi, Benarkah Amber Heard Potong Jari Johnny Depp?”. Judul berupa kalimat tanya ini masuk ke dalam salah satu ciri dari judul *clickbait* menurut pendapat Asep Syamsul M. Romli (2018:150).



1.2 Gambar Tampilan Berita Viva.co.id Edisi 14 Maret 2022



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ada pun contoh judul *clickbait* lain yang digunakan Viva.co.id seperti pada gambar 1.2. Berita yang diunggah pada 14 Maret 2022 di kanal Showbiz Viva.co.id tersebut masuk ke dalam ciri judul *clickbait*, “Coba 3 Gaya Seks Ini, Bikin Pasagan Mendesah Puas”. Judul itu memakai kata penunjuk “ini” sehingga termasuk ke dalam ciri judul *clickbait* menurut Asep Syamsul M. Romli (2018:150). Selain itu, judul tersebut pun mengandung materi cabul yang mengganggu/menjijikkan sehingga masuk ke dalam salah satu tipe judul *clickbait graphic* (grafis) menurut pendapat Biyani, Tsiotouliklis, dan Blackmer (2016:96).

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas, terdapat pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah judul berita pada kanal Showbiz Viva.co.id periode 21 - 24 Juli 2022 menyajikan kata-kata *clickbait*?
2. Apakah penyajian judul *clickbait* pada kanal Showbiz Viva.co.id periode 21 - 24 Juli 2022 sesuai dengan isi beritanya?

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pertanyaan di atas, pada Tugas Akhir ini penulis menyajikan rumusan masalah “Bagaimana penerapan judul *clickbait* dalam berita pada kanal Showbiz di Viva.co.id periode 21 - 24 Juli 2022?”. Dari rumusan masalah tersebut, berkaitan dengan tugas akhir ini penulis menyajikan judul “Penerapan Judul *Clickbait* dalam Berita pada Kanal Showbiz di Viva.co.id Periode 21 - 24 Juli 2022”.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut agar lebih spesifik penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan judul *clickbait* dalam berita pada kanal Showbiz di Viva.co.id periode 21 – 24 Juli 2022. Antara lain yaitu judul berita yang mengandung ciri *clickbait* kalimat tanya, kata seru (interjeksi), kata ganti penunjuk, dan materi cabul yang menjijikkan/mengganggu.
2. Kesesuaian isi judul *clickbait* dengan isi beritanya pada kanal Showbiz di Viva.co.id periode 21 - 24 Juli 2022.

### 1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan batasan masalah di atas, tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini, meliputi:

1. Untuk mengetahui penerapan judul *clickbait* dalam berita pada kanal Showbiz di Viva.co.id periode 21 – 24 Juli 2022.
2. Untuk mengetahui kesesuaian isi judul *clickbait* dengan isi beritanya pada kanal Showbiz di Viva.co.id periode 21 - 24 Juli 2022.

### 1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini adalah berbentuk deskriptif, yaitu metode yang menjabarkan hasil penelitian dalam uraian kata-kata secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan teori dan hasil data.

Menurut Nazir dalam buku Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dkk (2018:46), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

### 1.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir ini diperlukan data yang akurat sebagai pertanggungjawaban. Maka dari itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu metode observasi, metode kepustakaan, dan metode wawancara.

##### 1.6.1.1 Metode Pengamatan Langsung (Observasi)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian, pengumpulan data, dan mengamati judul *clickbait* pada berita pada kanal Showbiz di Viva.co.id. Beberapa judul berita tersebut akan dijadikan sebagai contoh atau sampel.

##### 1.6.1.2 Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari referensi seperti buku, jurnal, dan beberapa literatur berupa Tugas Akhir yang berkaitan dengan pembahasan terkait. Data-data yang telah terkumpul akan menjadi penguatan keakuratan data serta pelengkap untuk penulisan Tugas Akhir.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.6.1.3 Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai pihak redaksi terkait judul berita *clickbait* dan syarat penulisan judul berita di Viva.co.id dengan tujuan untuk mendapatkan data akurat dan pemaparan teori dari sudut pandang pihak terkait.

### 1.6.2 Teknik Penentuan Sampel

Untuk dapat mengetahui kesesuaian isi judul *clickbait* dengan isi beritanya pada kanal Showbiz di Viva.co.id periode 21 – 24 Juli 2022, maka penulis menggunakan teknik sampling purposive pada Tugas Akhir ini. Menurut Rachmat Kriyantono (2009:156), sampling purposive adalah teknik penentuan sampel secara khusus atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan penelitian.

Dari periode 21 – 24 Juli 2022 diperoleh populasi sebanyak 187 berita. Penulis menyeleksi anggota sampel dengan menggunakan teknik sampling purposive mengenai judul berita yang memiliki ciri judul *clickbait*. Dengan demikian, selama periode 21 – 24 Juli 2022 pada kanal Showbiz di Viva.co.id ditemukan sebanyak 12 sampel berita yang memiliki ciri judul *clickbait*.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir harus disusun secara sistematis. Hal ini penting dilakukan agar karya tulis yang dihasilkan menjadi runtut dan proses penyusunannya pun menjadi lebih mudah. Maka dari itu, penulis membuat penyusunan Tugas Akhir secara sistematis menjadi lima bab yaitu, pendahuluan,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

landasan teori, profil perusahaan, pembahasan, dan kesimpulan. Sistematika penulisan dalam Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi penjabaran mengenai latar belakang dari permasalahan pada Tugas Akhir ini, rumusan masalah yang penulis terapkan, batasan masalah, tujuan dari penelitian, metode penulisan, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik penentuan sampel, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi teori-teori yang akan dijadikan sebagai dasar, referensi, serta pendukung dalam menyusun Tugas Akhir. Teori-teori tersebut meliputi media massa, jenis-jenis media massa, media *online*, isi media *online*, berita, judul berita, syarat judul berita, judul berita *clickbait*, dan ciri judul *clickbait*.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN DAN PENERAPAN JUDUL CLICKBAIT DALAM BERITA DI VIVA.CO.ID, bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan profil perusahaan, sejarah, struktur organisasi, logo, visi, misi, alur kerja di Viva.co.id, dan wawancara dengan redaksi mengenai topik terkait.

BAB IV PEMBAHASAN, bab ini menjelaskan pembahasan dan hasil tinjauan yang telah penulis lakukan, disertai analisis dan sampel terkait kesesuaian isi judul *clickbait* dengan isi beritanya pada kanal Showbiz di Viva.co.id.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada 12 sampel berita menggunakan teknik sampling purposive terkait penerapan judul *clickbait* dan kesesuaian judul *clickbait* dengan isi beritanya pada kanal Showbiz di Viva.co.id Periode 21 – 24 Juli 2022, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

#### 5.1.1 Penerapan Judul *Clickbait*

Dari 12 judul berita yang telah dianalisis, semuanya menerapkan satu ciri judul *clickbait* sesuai dengan kriteria yang digunakan. Ciri *clickbait* yang digunakan pada Kanal Showbiz Viva.co.id periode 21 – 24 Juli 2022, terdiri dari kalimat tanya sebanyak 10 kali, kata seru sebanyak 1 kali, dan materi cabul/konten vulgar sebanyak 1 kali.

#### 5.1.2 Kesesuaian Judul *Clickbait* dengan Isi Berita

Dari 12 judul *clickbait* yang dianalisis, terdapat 11 judul *clickbait* yang sesuai dengan isi beritanya dan 1 judul *clickbait* yang tidak sesuai dengan isi beritanya. Jika dipresentasikan terdapat 91,7% judul *clickbait* yang sesuai dengan isi beritanya dan 8,3% judul *clickbait* yang tidak sesuai dengan isi beritanya. Presentase judul *clickbait* yang sesuai dengan isi beritanya lebih besar sehingga menunjukkan kanal Showbiz Viva.co.id 21 – 24 Juli 2022 sudah menerapkan kriteria analisis keempat, yaitu judul berita *clickbait* sesuai dengan isi beritanya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Setelah menganalisis sampel berita pada kanal Showbiz di Viva.co.id terkait kesesuaian isi judul clickbait dengan isi beritanya, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menurut Beleslin, Ratkovic Njegovan, & S. Vukadinovic (2017:365), judul *clickbait* disebut juga sebagai umpan klik yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung ke portal berita. Oleh sebab itu, disarankan agar judul *clickbait* lanjut digunakan kanal Showbiz Viva.co.id untuk mendapat lebih banyak klik dari pengguna internet. Semakin sering pengguna internet mengunjungi dan melakukan aktivitas di situs berita, semakin besar pula potensi bisnis yang diraih.
2. Menurut A.M. Hoeta Soehoet (2003:76), fungsi judul berita adalah memperkenalkan isi berita di bawah judul kepada pembaca, sehingga dalam waktu sekilas saja, pembaca dapat mengambil kesimpulan apakah berita itu berguna atau tidak baginya. Sesuai fungsinya, maka syarat judul berita adalah judul mengandung inti terpenting dari seluruh isi berita. Ini berarti, judul tidak boleh berbeda dengan isi berita. Oleh karena itu, penulis berharap Viva.co.id tetap lanjut menjaga kepercayaan pembaca dengan menggunakan judul berita *clickbait* berdasarkan fakta dan sesuai dengan isi beritanya. Ketidaksesuaian antara isi judul *clickbait* dan isi beritanya hanya akan menghabiskan waktu dan menurunkan tingkat kepercayaan pembaca.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Cahya, Inung. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Cangara, Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daulay, Hamdan. 2016. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hoeta, Soehoet, A.M. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP
- Ibrahim, Andi dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu
- Juwito. 2008. *Menulis Berita dan Feature*. Surabaya: Unesa University Press
- Mony, Husen. 2020. *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online*. Yogyakarta: Deepublish
- Mu'takif, Abdul. 2011. *Wartawan Handal Diburu Media Massa*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera
- Rizha, Fachrur dkk. 2021. *Book Series Jurnalisme Kontemporer : Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- RN, Herman. 2018. *Jurnalistik Praktis*. Aceh: Unsyiah Press
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Semi, M. Atar. 2021. *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Angkasa
- Silviani, Irene. 2021. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Sudarsono, Achmad Boediman. 2015. *Jurnalisme Online*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Suhandang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendekia



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia

Yunus, Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

### Internet

Anand, Ankesh dkk. 2016. *We Used Neural Networks to Detect Clickbaits: You won't believe what happened Next!*. Lecture Notes in Computer book series. Vol. 10193, p. 541-547. <https://www.semanticscholar.org/paper/We-Used-Neural-Networks-to-Detect-Clickbaits%3A-You-Anand-Chakraborty/2ef79a97c3c2c4481e3f62c898a54d904f191730> (Diakses 21 Juli 2022)

Beleslin, I., Ratkovic Njegovan, & S. Vukadinovic. 2017. *Clickbait titles: Risky formula for attracting readers advertisers*. XVII International Scientific Conference on Industrial Systems, No. 17, p. 364-369. <https://www.iim.ftn.uns.ac.rs/is17/papers/65.pdf> (Diakses 21 Juli 2022)

Biyani, Prakhar., Kostas Tsouliouliklis, John Blackmer. 2016. “*8 Amazing Secrets for Getting More Clicks*” : *Detecting Clickbaits in News Streams Using Article Informality*. Proceedings of the Thirtieth AAAI Conference on Artificial Intelligence (AAAI-16). <https://doi.org/10.1609/aaai.v30i1.9966> (Diakses 21 Juli 2022)

Hadiyat, Yayat D. 2019. *Clickbait di Media Online Indonesia*. Jurnal Pengembangan SDM dan Penelitian Kominfo Makassar. Vol. 4 No. 1, p. 1-10. [https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/20401\\_01/pdf](https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/20401_01/pdf) (Diakses 21 Juli 2022)

KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses 21 Juli 2022)

Kertanegara, M. R. 2018. *Penggunaan Clickbait Headline pada Situs Berita dan Gaya Hidup Muslim Dream.co.id*. MediaTor: Jurnal Komunikasi. Vol. 11 No. 1, p. 31-43. <https://doi.org/10.29313/mediator.v11i1.2751> (Diakses 21 Juli 2022)



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Transkrip Wawancara

Dibutuhkan pendapat redaksi Viva.co.id mengenai topik yang dibahas sebagai pelengkap dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Pak Ismoko Widjaya selaku Pemimpin Redaksi Viva.co.id di Gedung tvOne, Jl. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur pada Senin, 6 Juni 2022.

Penulis: “Sekarang marak media online memakai judul clickbait untuk menarik perhatian pembaca. Saya ingin tahu apakah Viva memakai judul clickbait untuk menarik perhatian pembacanya?”

Redaksi: “Yang kamu lihat gimana?”

Penulis: “Kalau menurut saya, iya. Contoh judulnya di Viva itu pakai kata seru (interjeksi) seperti *Unik! Mike Lewis dan Janisa Praja Menikah di Atas Helipad.*”

Redaksi: “Kalau menurut kamu judul clickbait itu seperti apa?”

Penulis: “Kalau menurut saya judul clickbait itu merupakan judul yang sensasional dan bombastis yang mampu menarik perhatian pembaca.”

Redaksi: “Ada literasinya ga clickbait itu apa atau secara teorinya saya ingin tahu judul clickbait itu seperti apa?”

Penulis: “Yayat D. Hadiyat dalam jurnalnya mengatakan, judul clickbait adalah judul yang bombastis, membuat penasaran, atau membingungkan yang mampu menggugah pembaca untuk mengklik tautan berita tersebut.”

Redaksi: “Oke kita lihat contoh judul berita yang tadi.”

Penulis: “*Unik! Mike Lewis dan Janisa Praja Menikah di Atas Helipad.*”

Redaksi: “Oke. Bombastis, membuat penasaran, dan membingungkan. Bombastisnya yang mana menurut kamu? kata unik itu?”

Penulis: “Iya kata unik. Kemudian yang bikin penasaran itu karena mereka menikah di atas helipad jadi beda sendiri.”

Redaksi: “Kemudian ada unsur membingungkan tidak di situ?”

Penulis: “Tidak ada unsur membingungkan di situ.”



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Redaksi:

“Kalau kita baca media print ya misalnya judul koran Kompas, *Pendapatan Domestik Bruto Naik*, Orang kan bisa liat judulnya di situ kemudian *leadnya* keliatan *body text* juga keliatan. Kalau ga suka balik, ga suka balik tapi dia masih pegang korannya dan dia udah beli korannya. Di koran misal ada 30-an halaman. Baca judul ekonomi ga suka, judul politik ga suka, balik ke berita lifestyle buat baca gitu kan. Halaman koran yang udah dibalik ya lewatin aja tapi korannya udah dia beli dan dipakai. Nah, sekarang media online udah kaya hutan belantara wah luar biasa. Saya dapat data dari dewan pers ada 40 ribu media online. Saya ini pengurus Asosiasi Media Siber Pusat dua periode. Yang lulus verifikasi itu cuman 800 dari 40 ribuan. Poinnya gini di media online kalau kita melihat judul yang di luar peristiwa besar seperti anaknya Kang Emil kemarin ya. Lagi ga ada isu apa-apa, bikin berita biasa misalnya *Ekspos Indonesia Menurun*. Kalau orang-orang ga suka kan ga diklik, ga dibaca. Kita belum dapat apa-apa. Kalau di koran, berita yang ga suka bisa dilewat tapi korannya sudah dibeli. Kalau ini orang ga klik ya kita ga dapat apa-apa. Nah, itu fungsinya clickbait. Biar orang ngeliat dulu, tapi pas dibaca beritanya biasa aja. Jadi kita udah dapat satu halaman. Itu lebih ke strategi sih. Saya ga membenarkan clickbait, menurut saya itu di kaidah-kaidah jurnalistik memang tidak dibenarkan juga. Judul, lead, badan berita, semua harus nyambung. Kalau ada aturan 5W+1H pasti kamu pernah belajar kan, tapi itu teori koran banget. Yang paling penting paling atas, piramida terbalik. Paling gendut di atas, makin ke bawah makin kurus kan. Itu platform koran banget karena *space* koran halaman 1 sekian karakter, berbeda-beda. Bagian yang paling penting di atas unsur 5W+1H-nya. Ketika space korannya terbatas, kamu beritanya masih banyak, paling gampang potong paling bawah. Semua isi berita yang penting masih ada di atas kan 5W+1H. Kalau pun kita potong kakinya, pucuk piramida terbalik tidak akan mengurangi esensi beritanya. *Mindset/ilmu* itu koran banget. Ga ada yang salah karena itu dibangun waktu itu belum ada media *online*.”

Penulis:

“Kalau bedanya dengan media *online*, bagaimana Pak strukturnya?”

Redaksi:

“Media online pada dasarnya memakai pakem yang sama, yang paling penting di atas. Jadi, ketika orang baca di atas *clear* gitu informasinya ada. Tapi ada beberapa strategi-strategi ya, kita bisa mendapat mendulang *traffic* lebih banyak. Misalnya ada beberapa poin ditaruh di halaman dua, biar pembaca itu lebih *browsing* kemana-mana gitu. Jadi, kita ga cuman mendapat satu halaman depan tapi kamu juga baca berita terkait dan berita lainnya. Jadi, berita dipotong-potong. Soal clickbait ini menarik nih, saya pernah dapat info bahwa sumber clickbait itu bukan *online* sebenarnya, tapi koran. Kamu nanti bisa diskusi sama dosen kamu ya, bener ga saya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tau koran lampu merah ga? coba liat judul-judulnya. Menurut kamu itu clickbait ga?”

Penulis: “Iya Pak saya tahu. Iya clickbait.”

Redaksi: “Berita lendir maksudnya. Ini maaf ya mba Andini. Misalnya, 5 *Orang Perkosa Satu Gadis*, 3 *Klepek-klepek* dan 2 *Geli-geli*. Judulnya begitu isinya sangat vulgar dan itu judul karakternya banyak. Judul udah kaya satu alinea. Menurut saya itu asal-muasal clickbait. Dulu waktu sebelum media *online* banyak tapi mereka udah duluan. Misalnya lagi *Maling Motor Digebukin Sampai Babak Belur*, *Satu Kabur* dan *Satu Tewas*. Itu judulnya sangat komplit sampai kita ga baca isi beritanya lagi karena udah *clear* tinggal kita belum tahu lokasinya dimana. Menurut saya nenek moyang clickbait ya koran-koran itu sih.”

Penulis: “Mungkin baru boomingnya pas lagi ada Youtube ya Pak?”

Redaksi: “Ya, Youtube juga itu strategi karena digital. Kamu liat kan isinya heboh banget. Menurut saya itu juga ga benar sih. Karena media kan masih ada aturannya kaidah-kaidah jurnalistik gitu ya, kalau keberatan orang bisa ngadu. Youtube susah tapi mereka bisanya kena UU ITE hukumannya lebih berat seperti itu. Kita kan dilindungi oleh Undang-Undang Pers jadi kalau ada yang keberatan kita ga bisa diadui dipolisikan atau dipidana. Tapi kita dilaporkan ke Dewan Pers jadi nanti kita dipanggil sama Dewan Pers, dimediasi sama penggugat, diselesain di sana.”

Penulis: “Kalau di Viva sendiri ada ketentuan syarat-syarat judul berita?”

Redaksi: “Kalau saya tidak membatasi kreativitas temen-temen. Kita itu sehari ada 400-an artikel publish. Sebulan itu ada delapan ribu-sembilan ribu artikel publish, gimana saya mantaunya. Jadi, saya delegasikan kepada teman-teman di kanal masing-masing untuk bertanggung jawab mensortir berita-berita artikel menurut standar kita yang udah kita sepakatin. Judul seperti apa ya saya bebasin temen-temen bikin. Tapi asal pertama sesuai dengan kaidah jurnalistik. Kalau judulnya berupa tudungan, tuduhan, kira-kira potensi mutasi hukum kita harus ngejelasin kita harus seimbang. Ada beberapa media *online* itu pakemnya begini satu berita nyerang orang gitu, misal *Menko Luhut Korupsi 100 Miliar*. Isinya semua tuduhan soal Luhut, narasumbernya ICW misalnya. Nah, itu salah kita harus berimbang. Pihak Luhutnya harus dimasukkan ke dalam berita, bantahannya apa atau siapa yang bisa merepresentasikan Pak Luhut di berita itu dan judul beritanya ga boleh berat sebelah juga. Kalau berita yang Mike Lewis menurut saya itu berita biasa aja dan itu juga bukan tudungan kan. Kita menginformasikan selebritis ini menikah di helipad, unik. Jadi kalau menurut saya pakai kata unik itu masih *relate* meskipun kategori clickbait mungkin ada intonasi penekanan di tanda seru.”



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kalau pakai tanda seru kan kesannya ngegas gitu. Tapi ga apa-apa sih.”

Penulis: “Jadi tidak apa-apa clickbait tapi yang penting isinya sesuai gitu Pak?”

Redaksi: “Ya, menurut saya itu. Saya selalu bilang ke temen-teman soal judul sih. Saya selalu ingetin beberapa kali, kalau kontrol sekian ratus artikel setiap hari kan bukan perkara gampang juga ya.”

Penulis: “Dikontrolnya sama redaktur atau editor saja Pak pengecekannya?”

Redaksi: “Kan kita ada reporter yah. Reporter itu bikin berita udah diedit sendiri. Jadi kalau dia wawancara narasumber kan bahannya mentah banget. Tanya jawab, tanya jawab. Wawancara Pak Luhut misalnya. Dari sekian banyak skrip wawancara yang dia lakukan, dia harus pilih mana yang mau dijadikan berita. Nah, proses filter atau sortasi itu udah plus editing secara natural untuk level reporter. Kita mikirin judulnya apa, anglenya apa. Dia kirim ke sini diedit lagi sama redaktur editor.”

Penulis: “Jadi ga ada dia (reporter) nyumbang ide terus dia ditolak apa ngganya, jadi langsung saja bikin?”

Redaksi: “Dia juga udah diskusi ke redaktur. Mba/Mas angle ini baru ga ya?. Gitu biasanya. Oh angle ini udah lama.”

Penulis: “Harus diacc dulu ya berarti Pak?”

Redaksi: “Iya.”

Penulis: “Kalau judul diganti sama redaktur ya Pak?”

Redaktur: “Iya judul diganti redaktur atau editor. Jadi memang itu bedanya produk jurnalistik dengan produk sosmed. Misal kamu pengikut Atta Gledek gitu ya. Nulis sesuatu, dikomplain orang. Kalau gitu laporannya ke polisi. Yang tadi saya bilang dipidanain masuknya UU ITE minimal 4 tahun penjara. Nah itu kan bukan produk jurnalistik. Kalo kita produk jurnalistik karena ada proses editing, penyuntingan, apa segala macem. Kita perusahaan media, kalau ada protes ga bisa ke polisi tapi diadukan ke dewan pers. Nah, itu bedanya kita sama akun-akun lambe.”

Penulis: “Judul clickbait kan suka ada yang ga sesuai dengan isinya, menurut Bapak dampaknya gimana sih Pak buat pembaca?”

Redaksi: “Sekarang itu orang kalau ga suka ga bakal balik lagi. Itu juga learning by doing. Saya sih ya orang media, kalau kita terus-terusan begitu bakal ditinggalin lah. Tapi kalau ternyata kita bikin begitu orang pada suka, terusin. Tapi saya selalu ingetin ke temen-temen ya, mungkin kalau saya lihat kadar clickbait masih wajar. Ga seheboh



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

koran lampu merah itu ga boleh. Kita juga ada proses editing, gambar diblur, ga boleh ada darah-darah, lendir, anak-anak korban KDRT, anak-anak korban kekerasan di bawah umur itu harus disamarkan, baik itu muka visual atau pun identitas. Misal anak sebagai korban, orang tua juga harus disamarkan juga identitasnya. Pokoknya semua yang terkait sama dia itu harus disamarkan. Inisial, alamat, segala macem. Mungkin umur masih ini ya, biar orang tahu anak ini di bawah umur. Rumah atau segala macem itu harus rahasia, orang tuanya juga ga boleh kita sebut. Aturannya emang begitu. Terus bagaimana kalau misalnya anak di bawah umur menjadi korban asusila tapi pelakunya orang tuanya sendiri. Itu gimana, anaknya kita inisalkan, tapi orang tuanya bagaimana kan kadang kita gemes ya kita pengen tau muka pelaku siapa sih. Biar di jalan kita bisa pukulin. Kalau kasusnya pelaku orang tua kandung, korbannya anaknya. Kalau kita ekspos muka Bapaknya, otomatis orang akan tahu loh ini anaknya. Oh anaknya si ini. Nah, itu memang serba salah. Maka baiknya semua disamarkan aja kalo kasus seperti itu ya, pelakunya masih orang deket, bapak atau kakak atau ibu. Biasanya kasus-kasus kaya gitu pelakunya orang dekat.”

Penulis: “Untuk judul-judul kalimat tanya kan termasuk juga ke dalam teori clickbait menurut Asep Syamsul Romli, menurut Bapak bagaimana?”

Redaksi: “Saya sih gini, saya suka ngetawain aja anak-anak yang suka nulis pakai judul tanda tanya. Kenapa lu nanya, kan lu yang nulis. Kok lu nanya ke pembaca sih. Tapi menurut saya itu pilihan sih, itu bentuk kreativitas temen-temen juga. Saya ga membatasi, kalau menurut mereka strategi itu *works* gitu ya berhasil mendatangkan pembaca, ya buat saya untung-untung aja ga apa-apa. Tapi memang *relate* ga gitu, pembaca kan udah ga gampang dibodohi. Judulnya itu mancing-mancing padahal tahu semua apa isinya kan.”

Penulis: “Misalnya judul *Fakta-fakta Mengagetkan Suti Karno, Pernah Menikah Sesama Jenis?* Pakai tanda tanya. Lalu Suti Karno ini menentang gitu kalau dia menikah sesama jenis.”

Redaksi: “Tapi kamu klik juga kan. Kalau menurut saya sih sah-sah aja selama itu mendatangkan traffic ya. Tapi saya ingetin jangan terlalu bombastis lah, kaya koran lampu merah. Judul dan isi ada relevansinya. Kalau misal judul ga mewakili isi, terus dia mewakili siapa, berita sebelah, ya gak juga kan. Pasti judul harus terkait lah. Kaya misalnya ini *Unik! Mike Lewis Menikah di Atas Helipad* terus di bawahnya isinya penjelasan lengkap dia nikah di helipad. Kenapa menikah di helipad, pasti dia mau cari sensasi gitu kan. Mau ada kenangan lebih dalam pada pasangan yang sekarang. Pada dasarnya sih prinsipnya sama. Temen-temen kalau bikin judul pasti berangkat dari beritanya dulu. Ada model penulis yang begini, dia ada bikin



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

judulnya dulu baru bikin beritanya. Ada juga penulis yang dia bikin beritanya dulu, udah selesai judulnya enak yang ini nih gitu. Pasti relevan pasti, ga mungkin ngga. Pasti representatif mewakili. Jadi judul tuh jumlah karakternya terbatas. Misalnya 76 karakter. Sementara badan berita bisa sampai 1000 karakter, *spaceless* lah ga terbatas. Judul ini *challenge* buat si penulis dengan karakter yang cuman 76 karakter itu gimana formulasikan kata-kata yang mewakili badan berita yang isinya 1000 karakter. Jadi pasti relevan dan representatif. Kalau ga representatif, dia ga bisa nulis berarti, ga bisa bikin judul. Gagal jadi wartawan dong.”

Penulis: “Di lead itu seengganya unsur 5W+1H harus ada berapa?”

Redaksi: “Kadang ada yang ga sama sekali menurut saya. Kalau dilihat gaya tulisan sekarang, justru clickbait juga di situ jadi bikin orang penasaran. Menurut saya, selama itu tidak menabrak atau menyalahi kaidah jurnalistik ya tidak apa-apa. Yang penting kita tidak menyesatkan pembaca gitu ya, tidak *misslead* gitu, ya aturan-aturan tadi identitas disamarkan usia di bawah umur, berita berimbang. Kalau tadi itu strategi aja menurut saya. Mungkin lebih tepat di koran sih, kamu coba lihat koran pasti *lead* 5W+1H masih jalan kan. Kamu baca koran Kompas, modelnya kolom-kolom gitu. Misal ada 20 paragraf, kamu baca 3 paragraf pertama pasti lengkap informasinya. Misalnya, minyak goreng langka, pasti 3 paragraf pertama udah mewakili judul. Oh jadi ga usah diterusin.”

Penulis: “Kalau media online biasanya unsur pentingnya ada di halaman dua ya Pak?”

Redaksi: “Iya sekitar segitulah.”

Penulis: “Biar diklik gitu ya?”

Redaksi: “Atau memang ada di halaman pertama, di halaman kedua tetap ada sesuatu yang baru juga jadi orang mau lanjut. Biar kita mendrive pembaca berselancar ke website kita berlama-lama.”

Penulis: “Jadi traffic semakin tinggi ya Pak?”

Redaksi: “Itu lebih ke bisnis.”

Penulis: “Kalau menurut Bapak sendiri penulisan judul yang baik di media online itu yang seperti apa Pak?”

Redaksi: “Kategori baik buruk tuh emang relatif ya versi siapa gitu ya. Kalau kamu lihat misalnya majalah Tempo. Majalah Tempo itu karena mereka udah berpengalaman lima puluh tahun lebih ya sampai dia punya slogan enak dibaca dan perlu. Judul-judulnya emang menggelitik sih, karakternya ga banyak paling cuma 3 kata-4 kata. Jadi Tempo itu terbiasa menulis judul berita yang kalau menurut saya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tempo masih yang terbaik sih kalau buat tulisan. Mungkin ini subjektif ya karena saya suka dengan tulisan ala temen-temen Tempo. Judulnya tuh singkat, ringkas, ga panjang kaya kereta api kaya tadi *Unik! Mike Lewis Menikah di Atas Helipad* itu kan panjang ya. Dan Tempo tuh cuman butuh misalnya cuman butuh tiga kata kaya gini *Janji Tinggal Janji*. Cuman tiga kata ringkas dan gambarnya Jokowi pinokio. Jadi orang penasaran. Pinokio kan identik dengan kalau dia bohong, hidungnya makin panjang. Makin panjang hidungnya berarti orang ini sering bohong. Mukanya Jokowi, judulnya Janji Tinggal Janji. Mungkin kalau kesan pertama, Jokowi ini sering bikin janji dan sering bohong. Kalau tulisan terbaik, menurut saya masih Tempo. Dari segala macem termasuk media online menurut saya Tempo masih paling bagus, masih layak dibeli meski harganya sekarang 30 ribuan.”

Penulis: “Baik, terima kasih Pak sekiranya ini sudah cukup. Terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk diwawancara.”

Redaksi: “Iya, sama-sama.”

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dosen Pembimbing Materi: Drs. Cecep Gunawan, M.Si.

### KEGIATAN BIMBINGAN MATERI

TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
11 Mei 2022	Bimbingan materi Bab I & Bab II	Qy
18 Mei 2022	Revisi Bab I dan Bab II	Qy
26 Mei 2022	Menyerahkan Bab III dan Bab IV	Qy
31 Mei 2022	Revisi Bab III dan Bab IV	Qy
1 Juni 2022	Revisi Bab IV	Qy
5 Juni 2022	Revisi Bab V	Qy
7 Juni 2022	Menyerahkan Bab V	Qy
8 Juni 2022	Revisi Bab V	Qy



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dosen Pembimbing Teknis: Drs. Mohammad Fauzy, M.Psi.

### KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS

TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
26 April 2022	Pengarahan umum	
30 Juni 2022	Bimbingan teknis Bab I dan II	
5 Juli 2022	Bimbingan teknis Bab III	
7 Juli 2022	Bimbingan teknis Bab IV dan V	
11 Juli 2022	Bimbingan teknis Bab VI	
12 Juli 2022	Bimbingan teknis Bab keseluruhan	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## RIWAYAT HIDUP



Andini Salsabila, lahir di Bogor, 12 September 2001. Anak kedua dari pasangan Amir Satriyo dan Diana. Memiliki kakak bernama Andhika Satria. Pernah mengenyam pendidikan di SDN Pengadilan 5 Bogor pada 2007, SMPN 2 Bogor pada 2013 dan SMAN 5 Bogor pada 2016.

Pada tahun 2019, penulis mulai menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Program Studi Penerbitan (Jurnalistik). Sejak mengenal dunia jurnalistik dan fotografi ketika kuliah, penulis jadi senang memotret dan membuat konten berita. Beberapa karya penulis dimuat di Kumparan dan YouTube Viva.co.id.

Penulis memiliki cita-cita untuk menjadi seorang *content writer* atau *content creator* yang dapat menghasilkan karya yang bermanfaat, menghibur, dan menginspirasi masyarakat. Selain itu, penulis juga memiliki mimpi untuk dapat berkarir sebagai seorang jurnalis dan *news anchor* di salah satu media ternama tanah air.